

TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN TIGAWASA VILLAGE

By

Komang Suastuti Nadiya Furtuna, NIM 2012021208

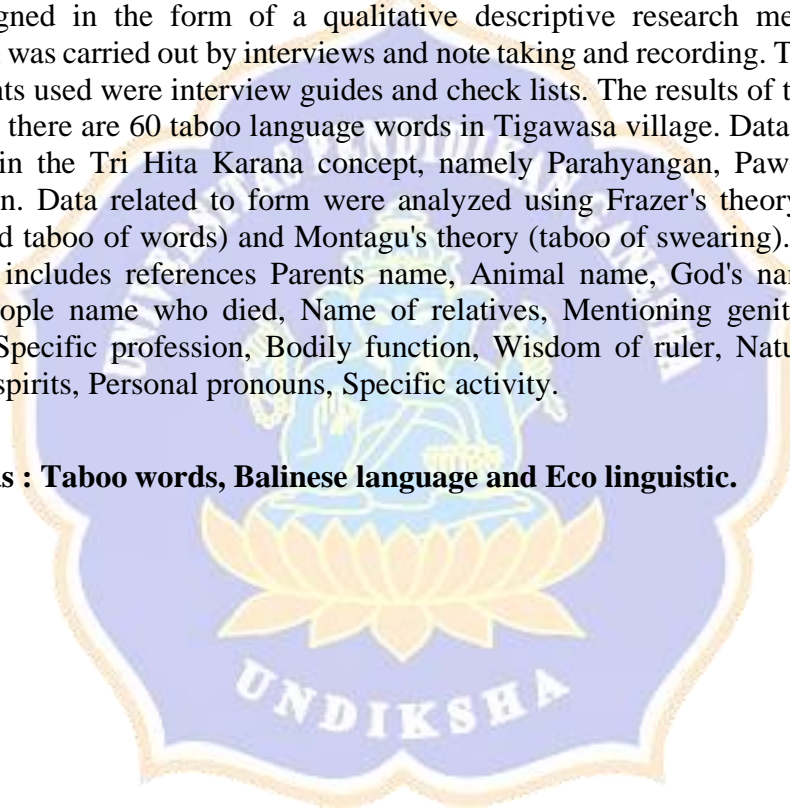
English Language Education Department, Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail : nadiyafrtn26@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the taboo language that exists in Tigawasa village, Banjar subdistrict, Buleleng Regency, Bali Province, Indonesia. To obtain data it was designed in the form of a qualitative descriptive research method. Data collection was carried out by interviews and note taking and recording. The research instruments used were interview guides and check lists. The results of the research show that there are 60 taboo language words in Tigawasa village. Data covering 3 domains in the Tri Hita Karana concept, namely Parahyangan, Pawongan, and Palemahan. Data related to form were analyzed using Frazer's theory (taboo of names and taboo of words) and Montagu's theory (taboo of swearing). And taboo language includes references Parents name, Animal name, God's name, People name, People name who died, Name of relatives, Mentioning genitals, Sexual activity, Specific profession, Bodily function, Wisdom of ruler, Nature, Illness, Name of spirits, Personal pronouns, Specific activity.

Keywords : Taboo words, Balinese language and Eco linguistic.



PANTANGAN DALAM BAHASA BALI YANG DIUCAPKAN DI DESA TIGAWASA

Oleh

Komang Suastuti Nadiya Furtuna, NIM 2012021208

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesaha

E-mail : nadiyafrtn26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahasa tabu yang ada di Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Indonesia. Untuk memperoleh data dirancang dalam bentuk metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pencatatan serta rekaman. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan check list. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 60 kata bahasa tabu di Desa Tigawasa data yang meliputi 3 domain dalam konsep Tri Hita Karana yaitu Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan. Data yang terkait dengan form dianalisis dengan teori Frazer (tabu nama dan tabu kata-kata) dan teori Montagu (tabu sumpah serapah). Dan bahasa tabu meliputi rujukan Nama Orang Tua, Nama Hewan, Nama Tuhan, Nama Orang, Nama Orang yang Meninggal, Nama Kerabat, Menyebutkan Alat Kelamin, Aktifitas Seksual, Profesi Tertentu, Fungsi Tubuh, Aturan Pemerintah, Alam, Penyakit, Nama Makhluk halus, Kata ganti orang, Aktivitas spesifik.

Kata Kunci : Kata-kata tabu, Bahasa bali, Eko linguistik